

# KOMIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH STUDI ANALISIS PESAN DAKWAH “IQOMIC” DI INSTAGRAM

**Eka Ariyanti & Mohammad. Nurul Yamin**

Fakultas Agama Islam, Universitas muhammadiyah Yogyakarta,

Babadan RT.25/ RW.17, Banguntapan, Bantul, DIY, 55198

Email : [ekasmart0707@gmail.com](mailto:ekasmart0707@gmail.com)

[moehyamien@umy.ac.id](mailto:moehyamien@umy.ac.id)

## **Abstrak**

*Penelitian ini berjudul Komik Sebagai Media Dakwah; Studi Analisis Iqomic di Instagram. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam setiap postingan Iqomic di Instagram dan menganalisisnya berdasarkan analisis wacana model teori Van Dijk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Dalam model A. Van Dijk, pesan atau teks komunikasi dapat dilihat makna yang tersembunyi dari suatu teks, baik dari segi struktur teks (tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), segi kognisi sosial, dan segi konteks sosial. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam postingan iqomic yaitu persoalan akhlak, kemudian syari'ah, aqidah dan mu'amalah. Dari analisis struktur makro terdapat 9 tematik atau topik yang diangkat yang mengandung pesan aqidah. Kemudian juga terdapat 10 topik yang mengandung pesan syari'ah, 5 topik mengandung pesan mu'amalah dan 24 topik mengenai pesan akhlak. Dari seluruh postingan yang menonjol, banyak menggunakan metode dakwah Mauidza Hasanah dan Al-Hikmah. Melalui ajakan, nasihat dan hikmah menjadi strategi dakwah komikus. Postingan yang diunggah iqomic juga terdapat seluruh elemen pada struktur mikro, seperti latar, detail, maksud, pengandaian, koherensi, leksikon, dan grafis.*

**Keyword : Komik, Pesan dakwah, Instagram, Iqomic, Analisis wacana Van Dijk.**

## **Abstrak**

*This study aims to find out the da'wah messages contained in every Iqomic post on Instagram. The method used is qualitative with the discourse analysis technique of Teun A. Van Dijk model. The discourse analysis model was chosen because it can help see the hidden meaning of a text or communication message, both in terms of text structure (thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical), social cognition, and social context. The findings show that da'wah messages contained in Iqomic posts are moral, shari'ah, aqidah and mu'amalah issues.*

*The results of the macrostructure analysis indicate the existence of 9 thematic or topics raised that contain the message of aqidah. Besides, there are ten topics that contain shari'ah messages, five topics that contain mu'amalah messages, and 24 topics that contain moral messages. Most of the prominent posts use the mauidza hasanah and al-hikmah da'wah methods. This means that the da'wah strategies used by comic artists are mostly carried out through invitation, advice, and wisdom. Iqomic uploaded posts also contain all elements in the microstructure, such as background, detail, aim, metaphor, coherence, lexicon, and graphics.*

**Keywords:** Comics, Da'wah messages, Instagram, Iqomic, Discourse Analysis of Van Dijk.

## PENDAHULUAN

Manusia tidak akan mengenal ajaran agama hingga detik ini tanpa adanya aktivitas dakwah. Dakwah menjadi kunci utama dalam tersebarnya ajaran agama apapun, termasuk Islam. Dalam Islam dakwah merupakan suatu usaha dalam menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mempengaruhi orang lain agar dapat mengikuti apa yang menjadi tujuan dakwah tersebut, tanpa adanya keterpaksaan.<sup>1</sup> Karena dakwah secara istilah juga dipandang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia untuk menuju pada kebaikan serta *amar ma'ruf* (perintah yang baik) dan *nahi munkar* (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Sebagaimana metode dakwah yang dipakai pada zaman Rasulullah yaitu dalam bentuk tulisan. Dakwah melalui tulisan bukanlah cara yang baru dalam tradisi dakwah Islam, justru yang menjadi *agent of change* yaitu Nabi Muhammad SAW yang pertama kali mengenalkan metode dakwah melalui tulisan ini yang ditunjukkan kepada para penguasa non muslim saat itu. Selain itu, dakwah pada zaman Sunan Kalijaga yang melakukan islamisasinya di Jawa dengan mempergunakan seni, khususnya seni wayang. Melihat kembali dakwah yang dilakukan pada zaman Rasulullah hingga Wali Songo, metode yang dilakukan keduanya dalam menyebarkan dakwah tidak jauh dengan memanfaatkan sebuah media. Media dakwah tentulah sangat penting, karena menjadi salah satu unsur yang sangat menunjang di dalam proses berlangsungnya dakwah..

Sebagaimana aktivitas dakwah tidak cukup dengan menggunakan metode ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan metode oral atau tutur. Penggunaan media-media komunikasi terutama yang modern saat ini sesuai dengan tafar perkembangan daya fikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran dan tidak *out of date*.

Banyak alat yang bisa dijadikan media penyampaian pesan dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun bisa digunakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah, karena pada dasarnya baik buruk suatu alat itu tergantung dari tujuan pemakaiannya.<sup>2</sup> Salah satu media dakwah yang hingga saat ini masih menjadi perdebatan dalam Islam yaitu media gambar. Sebagian mengharamkan

---

<sup>1</sup> Nurwahidah Alimuddin, Konsep Dakwah Dalam Islam, Jurnal Hunafa Vol. 4, No. 1, Maret 2007, hal. 74.

<sup>2</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2009) Hal. 405.

melukis, pembuatan patung, gambar, dan barangsiapa yang memasang hal demikian di dalam rumahnya, maka malaikat tidak akan mau masuk ke dalam rumahnya. Sebagaimana dalam hadits:

*“Dari Ibnu Umar yang mengabarkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Pelukis gambar-gambar ini akan disiksa kelak pada hari kiamat seraya dikatakan kepada mereka, Hidupkanlah gambar-gambar yang kalian lukis itu!”<sup>3</sup>*

Sedangkan, pada realitanya kini banyak komikus yang menjadikan gambar komik sebagai media untuk berdakwah. Beberapa diantaranya yaitu ardian\_syaf, Yafieg, Bang Dzia, Doni Kudjo dan masih banyak lainnya, Pasalnya masyarakat kontemporer saat ini harus didekati dengan sesuatu hal yang membuatnya tertarik. Salah satu contohnya adalah dengan menggunakan komik. Karenanya dengan dakwah melalui gambar, masyarakat lebih dapat mengena dampak dari isi pesan yang disampaikan. Komik sendiri merupakan salah satu bentuk seni visual, komik biasanya diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri. Seiring perkembangan teknologi, komik kini hadir dalam bentuk digital. Sehingga masyarakat lebih mudah mengaksesnya melalui internet. Hal tersebut menjadi lebih efektif, terlihat dari antusias masyarakat yang banyak menjadikannya sebagai *wallpaper* di *smartphone*, di laptop dan membagikannya kepada orang lain atau hanya sekedar mengoleksinya sebagai pengingat diri.

Sebagaimana era kemajuan teknologi saat ini, pesan dakwah pun bisa disampaikan melalui diberbagai media. Perkembangan media massa saat ini tidak luput pula dari begitu pesatnya perkembangan teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi ini merupakan peluang sekaligus tantangan. Dikatakan sebagai peluang karena semakin beragamnya media komunikasi, maka akan semakin praktis dan efektif seorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan. Dalam konteks dakwah, maka pesan dakwah akan lebih cepat dan tepat sampai kepada sasarannya. Disisi lain, tantangannya yaitu media Islam harus berani bersaing mengalahkan media yang akan menghancurkan umat Islam, sehingga pelaku dakwah juga harus dituntut untuk kreatif dalam bermedia, agar nantinya menarik para pengguna media untuk selalu mengikuti

---

<sup>3</sup> (HR. Muslim, Bukhari, An Nasa’l, Ahmad).

media islam, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan diterima di kalangan masyarakat.

Salah satu dakwah yang kini sedang berkembang pesat yaitu melalui media sosial. Pasalnya, media sosial mempunyai jaringan yang sangat luas dan mencakup diberbagai kalangan yang memakainya. Media juga tak terbatas oleh waktu. Kita juga dapat merubah *mindset* bahwa dakwah tidak selalu ceramah langsung dihadapan jemaah. Tetapi juga dapat dilakukan dengan melalui berbagai cara, seperti dengan tulisan, gambar, foto, video, maupun yang lain.

Banyak cara yang dapat dilakukan melalui sebuah media sosial, pesan dakwah-pun bisa tersampaikan dengan baik. Era munculnya aplikasi media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Instagram* dan sebagainya, saat ini telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai media untuk berdakwah, tak terkecuali media sosial Instagram. Dalam riset *Taylor Nelson Sofres (TNS)*, Indonesia adalah pasar paling aktif keempat untuk Instagram dengan 54% pengguna internet di *platform*.<sup>4</sup> Indonesia juga tercatat penggunaannya 89% di dominasi oleh kalangan anak muda dan setiap harinya terdapat sekitar 80 juta foto yang diunggah ke aplikasi ini, hal ini menjadikan instagram sebagai aplikasi berbagi foto terfavorit. Sekalipun para pesaingnya, termasuk *twitter*, sudah menempatkan fitur berbagai foto sebagai fokus utama, *Instagram* tetap paling unggul di platform fotografi berjaring.<sup>5</sup> Sebagaimana yang telah dilansir dari *Kompas.com* bahwa pengguna aktif bulanan atau *Monthly Active User (MAU)* Instagram tembus 1 Miliar per Juni 2018. Pertumbuhannya paling signifikan dibandingkan Facebook dan Snapchat, yakni mencapai 5 persen dari kuartal ke kuartal (QoQ).<sup>6</sup>

Hal ini tentunya instagram menjadi media sosial yang banyak dipilih untuk berdakwah. Sebagaimana yang dilakukan para Da'i saat ini yang memiliki beribu-ribu *follower*, seperti Felixsiauw, Hawariyyun, Ustadz Abdul Somad, Hanan Attaki dan lain sebagainya. Berinovasi dalam melakukan dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menjawab tantangan zaman. Di zaman modern seperti ini terkadang orang jenuh dengan model dakwah secara tatap muka atau *face to face* ataupun hanya

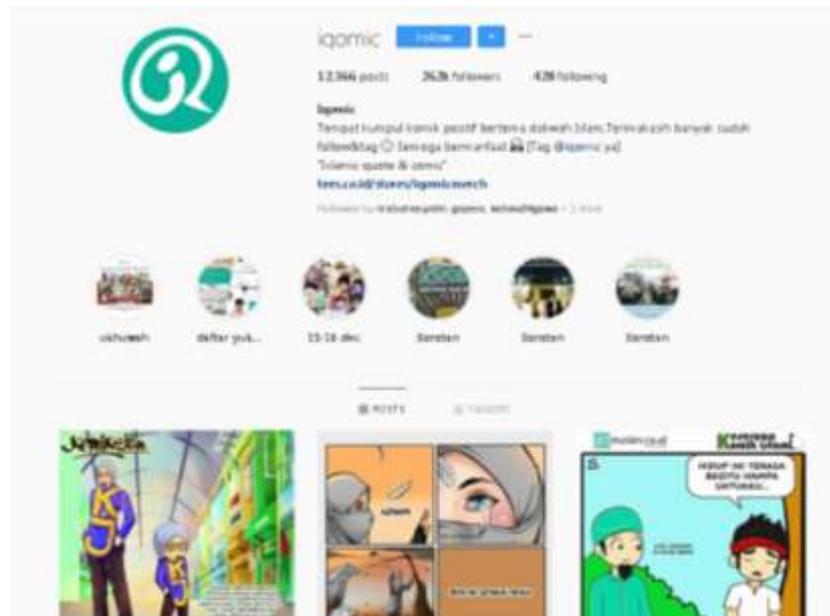
---

<sup>4</sup> <http://tnsglobal.com> diakses pada 5 November 2018, pukul 9.07 am.

<sup>5</sup> Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hal.157.

<sup>6</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>, diakses pada 11 Desember 2018, pukul 11.48 a.m.

dengan mendengar kajian-kajian yang monoton. Sehingga dakwah menggunakan komik melalui Instagram menjadi salah satu peluang yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*.



**Gambar 1.**  
**Akun Iqomic di Instagram.**

Salah satu akun yang cukup banyak pengikut dan postingan yang diunggah saat ini yaitu Iqomic. Iqomic sudah memiliki *followers* yang cukup banyak pada Instagram yakni lebih dari 200k atau 200 ribu akun yang mengikutinya. Serta sudah 10 ribu lebih postingan gambar yang dibagikan. Tentunya iqomic sudah cukup menarik netizen dibanding akun komik di Instagram lainnya, seperti liqomik, komik dakwah, qomikin dan lain sebagainya. Rata-rata akun komik lainnya *follower* nya masih dibawah akun iqomic, serta postingannya pun juga masih kurang update.

Iqomic dibentuk sebagai tempat berkumpul para komikus untuk berbagi pesan positif bertema dakwah Islam. Tujuan utamanya adalah menginspirasi kebaikan untuk menunjukkan bahwa Islam sebagai agama *Rahmatan lil Alamin*.<sup>7</sup> Komik strip menjadi pilihan Iqomic untuk dijadikan sebagai perantara dakwahnya. Komik strip menjadi salah satu jenis komik yang cukup ringkas dan menjadi salah satu alternatif yang cukup pas jika dipadukan dengan instagram. Karena perpaduan antara gambar dan tulisan

<sup>7</sup> <https://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2018/11/25/9674/-p-komunitas-iqomic-dakwah-kreatif-lewat-karya-komik-islam-p-.html>, diakses pada 22 Desember 2018, pukul 11.57 a.m.

membuat para pembaca makin tertarik dengan pesan yang tertuang dalam komik tersebut. Terlebih, Instagram memiliki banyak *fiture* yang cukup mendukung, salah satunya *fiture slideshow*. *Fiture* ini mempunyai kelebihan untuk mengunggah foto lebih dari satu, sehingga sejumlah foto bisa tampil dalam satu postingan yang cukup mendukung dalam penyampaian pesan dakwah dalam sebuah komik.

Pada setiap harinya, iqomic dapat mengunggah postingan hingga 10 sampai dengan 20 gambar, dengan jumlah penyuka yang cukup banyak pula. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak pesan dakwah yang sudah tersampaikan kepada pengikut akun Iqomic ini. Melalui pengklasifikasian materi dakwah yang disajikan, pesan dakwah juga dapat dianalisis menggunakan teori Van Dijk. Karena pesan dakwah yang diunggah pada akun Iqomic merupakan bentuk wacana. Wacana sendiri terdiri atas berbagai struktur/ tingkatan yaitu makro, superstruktur dan mikro. Dalam pandangannya, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.<sup>8</sup>

Dari berbagai model analisis, teori Van Dijk yang merupakan teori yang paling sederhana dan sesuai untuk menganalisis wacana pada sebuah komik. Dimana wacana yang tercermin dalam teks seperti berita, iklan, graffiti, komik dan lain sebagainya adalah bagian dari wacana besar yang berkembang dalam masyarakat. Teks dilihat sebagai gambaran dari wacana yang ada dalam masyarakat. Melihat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam postingan yang diunggah oleh admin akun Iqomic. Sehingga penulis menggunakan judul "*Komik Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Pesan Dakwah "Iqomic" di Instagram)*". Postingan akun iqomic yang akan dijadikan sebagai bahan analisis yaitu pada bulan Januari 2019, Karena pada bulan Januari Iqomic memiliki postingan paling banyak daripada postingan-postingan sebelumnya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apa isi pesan dakwah yang terkandung pada postingan "Iqomic" di *Instagram*?

---

<sup>8</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal.70.

2. Bagaimana isi pesan dakwah pada postingan “Iqomic” di *Instagram* berdasarkan analisis wacana model teori Van Dijk ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam setiap postingan “Iqomic” di *Instagram*.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat dalam setiap postingan gambar “Iqomic” di *Instagram* dari model teori Van Dijk.

### **Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Dakwah terutama dalam bidang penyiaran dakwah melalui media sosial. khususnya *instagram*.

Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi bahan tambahan dalam mengembangkan dakwah melalui karya komik atau dengan karya lainnya yang lebih kreatif. tentunya terhadap pemanfaatan media dakwah yaitu *Instagram*.

### **Pesan Dakwah**

Pesan atau yang sering disebut dengan materi dakwah yaitu ajaran agama Islam yang besumber dari al-Qur’an dan hadits sebagai sumber yang paling utama yang meliputi akhlak, syari’ah, aqidah dan lainnya. Seorang da’i harus dapat menyampaikan materi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Materi juga harus sesuai dengan objek, metode, dan media dakwahnya. Materi yang menarik dapat disampaikan dengan metode dan media dakwah agar objek dakwah tidak bosan.

*Maddah* atau materi dakwah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga hal pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Pesan Aqidah

Aqidah adalah ketentuan atau ketetapan Allah yang fitrah, selalu bersandar kepada kebenaran (*haq*), dan tidak pernah berubah serta terikat ke dalam hati manusia.

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam sesudah beliau diutus sebagai Rosul selama 13 tahun mengajak orang-orang supaya mau bertauhid dan demi memperbaiki aqidah.

Aqidah sangat penting karena merupakan fondasi dari agama. Hal ini seperti terdapat pada firman-Nya :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ  
فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

*Maka barang siapa yang mengharapkan perjumpaan dengan Tuhannya hendaklah dia beramal shalih dan tidak mempersekutukan sesuatu apapun dengan-Nya dalam beribadah kepada-Nya.*<sup>9</sup>

Aqidah meliputi topik-topik tentang Iman, Tauhid, Islam, kenabian, takdir, berita yang telah lalu dan yang akan datang, masalah ghaib, keyakinan, sanggahan terhadap ahli bid'ah. Menurut Hasan al-Banna maka ruang lingkup pembahasan Aqidah adalah sebagai berikut :

- a. *Ilahiyat* : segala hal yang berhubungan dengan *Ilah* (Tuhan, Allah) seperti sifat wajib Allah, nama-nama dan lain-lain.
- b. *Nubuwwat* : pembahasan tentang segala hal yang berhubungan dengan Nabi dan Rosul seperti tentang kitab-kitab Allah, mukjizat, dan lain sebagainya.
- c. *Sam'iyat* : segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli (al-Qur'an dan Sunnah) contohnya yaitu tentang akhirat, alam kubur, alam barzakh, tanda kiamat, dan tentang surga dan neraka.
- d. *Ruhaniyat* : segala sesuatu yang berhubungan dengan malaikat, jin, iblis, ruh, syaitan dan lain sebagainya.

Di samping itu pembahasan tentang aqidah juga meliputi rukun Iman yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Nabi dan Rosul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Takdir Allah.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa aqidah merupakan keimanan yang mantap tanpa disertai keraguan di dalam hati seseorang, keimanan yang mantap ini menjadi pedoman berperilaku sebagai umat Islam agar menjadi lebih baik.

---

<sup>9</sup> QS. Al-Kahfi/18 : 110.

## 2. Pesan Syariah

Menurut bahasa, syariah berasal dari bahasa Arab yang berarti peraturan atau undang-undang. Peraturan ini mengenai tingkah laku yang harus dipatuhi sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut istilah, syariah adalah norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah berupa ibadah dan hubungan manusia dengan manusia lain atau muamalah.

Syariat berupa aturan dan tuntunan agama yang diperintahkan Allah kepada hamba-Nya yang berkaitan dengan masalah agama seperti salat, puasa, haji, zakat, dan seluruh perbuatan yang baik. Dengan tujuan syariat Islam yaitu membersihkan serta mensucikan manusia dengan cara beribadah kepada-Nya.

Terdapat dua ruang lingkup syariat Islam yaitu ibadah dan muamalah.

- a. Ibadah : merendahkan diri kepada Allah dengan melakukan perintah-Nya, dalam beribadah dasar hukum yang digunakan berupa al-Qur'an dan As-Sunnah. Ibadah dibagi menjadi dua yaitu ibadah khusus (*mahdhah*) dan ibadah umum (*'ammah*). Jenis ibadah khusus yaitu thaharah, shalat, zakat, puasa, haji. Sedangkan, jenis ibadah umum yakni segala perbuatan baik yang diniatkan semata-mata karena Allah seperti dzikir, dakwah, tolong-menolong, dan sebagainya.
- b. Muamalah : tata aturan Allah yang mengatur hubungan antar manusia dan hubungan manusia dengan benda. Hukum muamalah diantaranya tentang hukum nikah, hukum niaga, hukum waris, hukum perang dan sebagainya.

## 3. Pesan Akhlak

Akhlak artinya sifat yang terdapat didalam jiwa dan timbul berupa perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat tersebut memunculkan perbuatan terpuji maka disebut dengan akhlak yang baik, sebaliknya apabila sifat tersebut memunculkan perbuatan yang buruk maka disebut dengan akhlak yang buruk.

Konsep akhlak yang mengatur pola kehidupan manusia berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits, konsep tersebut meliputi hubungan antara manusia dengan Allah dengan cara memenuhi segala kewajiban dan menjauhi larangannya, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi**

Penelitian ini akan mengambil lokasi pada *feed* di *Instagram* Iqomic.

### **Subyek Penelitian**

Adapun yang akan menjadi informan meliputi pendiri Iqomic, pendiri iqomic dan admin *Instagram*.

### **Obyek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu postingan gambar serta *caption* yang diunggah di *Instagram* oleh admin *Instagram*.

### **Pembatasan**

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2019. Perlu diketahui, untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis akan mengangkat beberapa tema yang ada di postingan *Instagram* Iqomic yaitu mengenai pesan dakwah. Pada perodesasi selama satu bulan, peneliti mengambil 746 postingan untuk dijadikan sebagai data analisis. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada pesan dakwah yang terdapat dalam postingan Iqomic di *Instagram*.

### **Analisis Wacana Van Dijk**

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak digunakan. Hal ini dikarenakan model milik Van Dijk sudah mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis.<sup>10</sup> Model milik Van Dijk ini biasa disebut dengan “kognisi sosial”. Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.<sup>11</sup>

Melalui berbagai karyanya, Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya kedalam tiga tingkatan :

1. Struktur Makro, Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topic dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur Mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Struktur/elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Yoce Aliah Darma, Analisis Wacana Kritis, (Bandung : PT.Refika Aditama, 2014), hal.123.

<sup>11</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal.73.

**Tabel 2.**  
**Elemen Wacana Van Dijk**

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat yang disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks?)	Latar. Detail. Maksud. Praanggapan. Nominasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat yang disampaikan?)	Bentuk Kalimat. Koherasi. Kata Ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan Kata yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis. Metafora. Ekspresi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dakwah Melalui Iqomic**

Menurut Sandy yang juga merupakan pendiri Iqomic mengatakan , pada prinsipnya, dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Bahkan, kewajiban ini secara tegas dalam hadits yang menyebutkan “sampaikanlah walau hanya satu ayat”. Untuk itu, komunitas Iqomic terdorong untuk menghadirkan konten-konten positif dan edukatif sehingga bernilai kebaikan.

“Visi utama kita menginspirasi kebaikan dan menunjukkan Isla itu sebagai Rahmatan lil Alamin. Islam bukan teroris, bukan anarkis. Itu yang kita kampanyekan lewat media komik,” ungkapnya.

Sandy yang juga berprofesi sebagai karyawan swasta di perusahaan otomotif di Jakarta ini menyebut konten dalam Iqomic sendiri selalu mengambil tema tentang kehidupan sehari-hari sebagai muslim.

“Contoh, ketika momentum Muharram, kita bikin komik tentang makna hijrah itu apa, terus kita jelaskan juga tentang puasa Muharram. Mudah-mudahan itu bisa mengajak muslim lainnya untuk ikut melaksanakan puasa. Karena ada beberapa orang yang tidak tahu tentang puasa ini,” jelasnya.

Bagi Sandy, komik yang baik tidak hanya melihat dari sisi bagusnyanya gambar. Tetapi yang paling penting adalah isi dari gambar yang dibuat. Dalam artian, setiap komik yang dibuat haruslah berkonten positif. Karena pesan yang bagus lebih efektif bagi pecinta komik.

“Pertama, segera mulai. Kalau untuk kualitas gambar itu nomor sekian lah. Yang penting berani untuk membuat, menyampaikan nilai-nilai positif yang ada, itu bisa. Anggota Iqomic juga pernah ada yang bikin komiknya Cuma pake kertas, pulpen dan pensil warna. Lalu difoto bukan *discan*. Tetapi karena kontennya bagus dan mengena, komiknya diterima, pesannya sampai,” kata Sandi.

Terlepas dari itu, menurutnya semua komikus juga sama-sama belajar. Tidak jarang ada kekurangan saat membuat komik.

“Misalnya kemarin bikin komik. Gambar orang makan pakai tangan kiri, itu kan salah. Tapi gak apa-apa, kita perbaiki dan posting ulang. Kita semua terus belajar. Jangan sampai apa yang kita sampaikan, kita sendiri belum lakukan atau mungkin malah tidak bisa diaplikasikan,” paparnya.

Ia menambahkan, komunitas iqomic sangat terbuka untuk siapa saja yang ingin bergabung. Caranya pun mudah. Cukup dengan membuat komik berkonten positif, lalu tag Instagram @Iqomic.

“Kalau kontennya sesuai, nanti kita *repost*. Ini yang paling efektif untuk sosialisasi. Ya karena keterbatasan dari kita dalam memproduksi komik. Kalau seminggu sekali itu kan kurang. Kita perlu teman-teman dari seluruh Indonesia dan seluruh dunia. Dengan begitu, konten Iqomic itu nantinya jadi *user generated content*. Dalam artian konten-kontennya diisi oleh para pembaca itu sendiri,” katanya.

Ia menambahkan, kegiatan komunitas Iqomic lebih banyak dalam bentuk online. Meski demikian, tidak jarang melakukan pertemuan anggota.

“Mulainya dari Instagram, lalu kita tawarkan untuk gabung di grup Whatsapp. Grup ini kita buat koordinasi sebenarnya, misalnya ketika ada acara-acara atau mau buat buku. Karena grup ini dari banyak kota berbeda-beda,” tutupnya.<sup>12</sup>

## **Analisis Pesan Dakwah**

Hasil analisis dari 12.300 postingan yang diunggah oleh akun Iqomic, peneliti mengambil sampel postingan pada bulan Januari yang berjumlah 746 Dari postingan

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan pendiri Iqomic pada 23 Februari 2019.

yang diunggah pada setiap harinya rata-rata sekitar 20 hingga 30 gambar tersebut tentunya terdapat pesan dakwah, yang pada teorinya terdapat pesan mengenai aqidah, syari'ah, akhlaq dan mu'amalah. Jika diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, berikut presentasinya :

**Tabel 1.**  
**Presentase pesan dakwah pada postingan Iqomic.**

No.	Kandungan	Postingan	Presentase
1.	Aqidah	108	14,40%
2.	Syari'ah	138	18,50%
3.	Mu'amalah	76	10,20%
4.	Akhlaq	372	49,90%
5.	Iklan dan gambar tidak memiliki kandungan dakwah	52	7%
		746	100%

Dari presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa postingan dakwah yang terdapat pada akun iqomic lebih didominasi oleh pesan Akhlaq. Kemudian yang kedua Aqidah, syari'ah dan yang terakhir Mu'amalah. Selain pesan dakwah, postingan tersebut juga terdapat beberapa iklan dan gambar yang tidak memiliki kandungan atau pesan dakwah yang dimuat.

### **Analisis Struktur Teks**

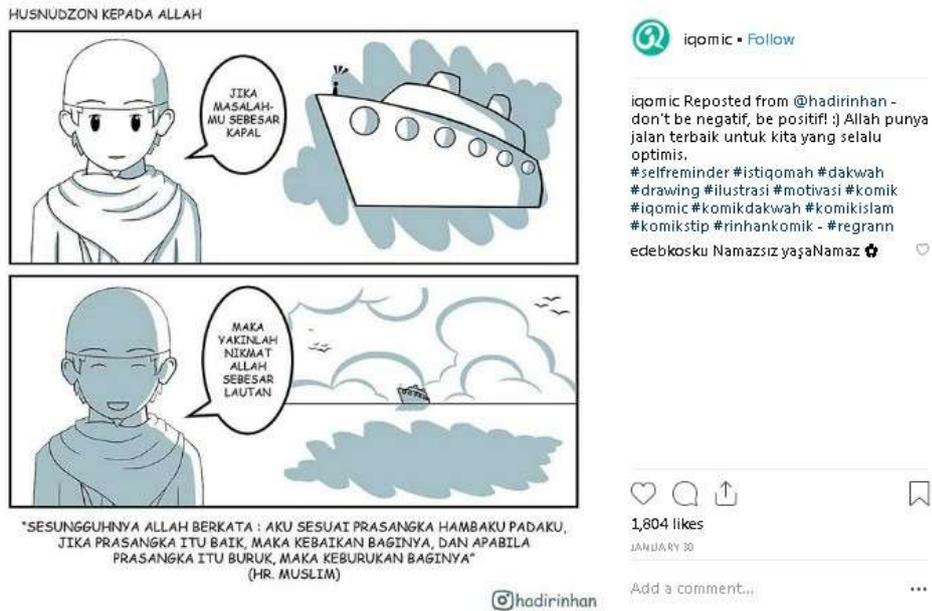
#### **Struktur Makro**

Melihat hasil dari analisis dari postingan akun Iqomic, dapat kita simpulkan bahwa nilai aqidah yang paling banyak diunggah dalam postingan yaitu topic mengenai berprasangka baik kepada Allah, kemudian nilai Syari'ah yang paling banyak diunggah yaitu mengenai topik dalam mendirikan sholat. Nilai mu'amalah yang terkandung dalam postingan Iqomic yaitu mengenai sedekah. Serta nilai akhlaq yang paling banyak diunggah yaitu postingan mengenai pacaran.

#### **Superstruktur**

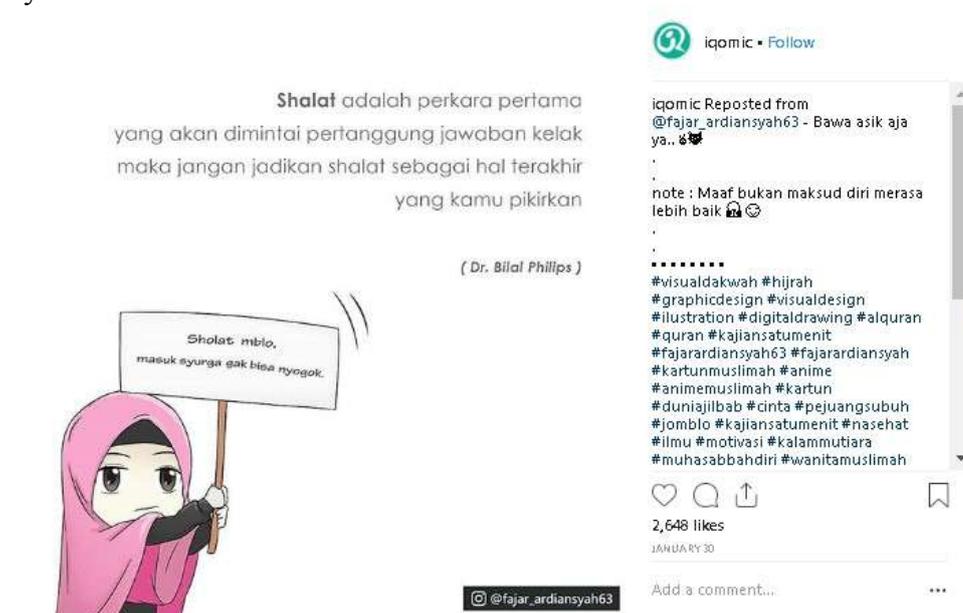
Skema atau alur yang dibuat komikus dapat memberi gambaran peneliti untuk mengetahui hal-hal yang menjadi fokus komikus. Dari hasil analisis superstruktur dengan mengambil tema paling menonjol dalam postingan yang paling banyak diunggah, penulis akan menganalisis isi pesan yang disampaikan dalam postingan tersebut. Berikut analisisnya :

## 1. Aqidah



Gambar 2.  
Postingan Iqomic

## 2. Syari'ah



Gambar 3.  
Postingan Iqomic

### 3. Mu'amalah



Gambar 4.  
Postingan Iqomic

### 4. Akhlak



Gambar 5.  
Postingan Iqomic

Dari beberapa teks wacana tersebut banyak menggunakan metode dakwah Al-Hikmah dan Maudza Hasanah. Melalui ajakan, nasihat dan hikmah dan menyampaikan pesan dakwah menjadi suatu hal yang paling menonjol dari komikus di dalam sebuah postingan yang banyak diunggah oleh akun Iqomic tersebut.

## **Struktur Mikro**

### **Latar**

Latar cerita yang banyak digunakan komikus untuk menyampaikan pesan dakwah tersebut rata-rata menggunakan latar cerita masa kini dan historis. Dimana cerita diambil dari realita kehidupan masyarakat yang ada masa kini, dan menyambungkan sebuah historis masa lalu. Sebagaimana pada gambar 4.26 postingan yang diunggah pada 30 Januari diatas, postingan tersebut menggunakan latar cerita masa kini untuk menjelaskan sebuah kejadian masa kini, yang kemudian diberikan dalil penjelas.

### **Detail**

Elemen detail yang diletakkan pada postingan 5 Januari, Komikus memberikan elemen wacana detail pada bagian buruknya hal-hal yang dilakukan saat pacaran. Hal tersebut diceritakan pada kata-kata dan gambar yang ditampilkan. Salah satunya, yaitu pada pengimplikasian Menikah dengan sayur sop dan Pacaran dengan bumbu dan penyedap rasa. Elemen ini mengekspresikan bahwa pacaran yang dilakukan sebelum menikah dapat membuat hubungan setelah pernikahan menjadi hambar. Karena kenikmatan yang seharusnya terjadi sudah terlebih dahulu habis pada saat masa pacaran. Melalui sisi perumpamaan tersebut, komikus dapat dapat menjelaskan secara ringkas dari pesan dakwah yang disampaikannya.

### **Maksud**

Melalui informasi yang eksplisit menunjukkan bahwa realita pacaran menjadi bukan hal yang aneh lagi di Indonesia. Sehingga dengan informasi yang gamblang dapat menguntungkan komikus untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada pembaca untuk menghindari aktivitas pacaran. Melalui 297 komen yang keseluruhannya setuju, juga menunjukkan maksud dari isi pesan dakwah tersampaikan dengan baik.

### **Pengandaian**

Strategi ini memberikan citra tertentu yang dapat diterima oleh pembaca. Pengandaian merupakan pernyataan yang dapat mendukung makna suatu teks. Melalui pengandaian dapat memberikan elemen penalaran sehingga teks yang disajikan oleh komikus tampak benar dan meyakinkan, seperti pada kalimat ini pada postingan 5 Januari 2019:

“Na, pacaran itu ibarat masak sayur sop. Sayurannya kamu masak, tetapi semua bumbu dan penyedap rasanya kamu makan duluan. Kira-kira nanti kalau udah mateng, rasa sayur sopnya gimana? Jadi mau, ntar pas kamu udah nikah rasanya jadi hambar?”

Melalui kalimat pengandaian ini dapat memainkan nalar pembaca dalam memahami isi pesan dakwah yang disampaikan, bahwa dengan pacaran sebelum menikah dapat mempengaruhi rasa hubungan setelah menikah yang waktu bersamanya lebih lama dibandingkan saat pacaran.

### **Koherensi**

Pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya merupakan sebuah koherensi. Dalam komik yang dibuat ini terdapat penggunaan kata “karena” pada komik yang diunggah pada postingan 5 Januari 2019:

“Nggak ngapa-ngaapain aja udah maksiat dan dapet dosa karena termasuk mendekati zina. Rugi kan? Mending nggak usah deh.”

Kata hubung “karena” digunakan untuk menguatkan makna kalimat sebelumnya. Hal tersebut member kesan bahwa pacaran itu mendekati zina yang menyebabkan tidak melakukan apa saja pun sudah maksiat dan mendapatkan dosa, apalagi yang melakukan apa-apa yang tidak diperbolehkan agama.

### **Leksikon**

Dalam pemilihan kata-kata yang digunakan dalam teks komik merupakan bentuk penggunaan bahasa dalam menyampaikan dakwahnya agar lebih halus, tetapi tidak mengurangi isi dari pesan yang disampaikan. Seperti pada kalimat pada postingan 5 Januari 2019 :

“Pacaran itu mainan syahwat”

Kata syahwat merupakan kata lain dari nafsu Sehingga dengan kata lain mengatakan bahwa pacaran itu sebagaimana mainan nafsu belaka. Sedangkan masih banyak orang yang belum dapat mengendalikan nafsunya sendiri. Ketika berdua dengan lawan jenis hal tersebut dapat menjerumuskan pada dosa.

### **Grafis**

Melihat *background* taman menjadi sebuah latar sekaligus sesuatu yang ditekankan dalam komik ini. Taman menjadi simbol keterbukaan dalam sebuah hubungan pacaran. Sehingga mengisyaratkan bahwa aktivitas pacaran menjadi bukan hal tabu lagi. Bahkan sudah dilakukan ditempat terbuka sekalipun. Dari gambar ini menjadi salah satu yang ditonjolkan kepada pembaca, bahwa sebuah pacaran yang hukumnya berdosa sudah mulai dilakukan secara terang-terangan.

### **Analisis Kognisi Sosial**

Dilihat dari visi misi pembuat komunitas iqomic, bahwa iqomic didirikan untuk menginspirasi kebaikan dan menunjukkan Islam sebagai Rahmatan lil Alamin. Hal tersebut dapat terlihat pada postingan-postingan yang diunggah dalam komik tersebut. Bahwa dengan melakukam berbaik sangka kepada Allah, melakukan sholat, shodaqoh merupakan akhlak yang menunjukkan bahwa Islam memang menjadi agama yang paling sempurna daripada agama lain. Dengan menyeimbangkan antar ibadah, akhirat dan kepedulian antar sesama menjadi sebuah hal yang paling ditonjolkan dari postingan ini untuk menunjukkan bahwa Islam ada agama rahmatan lil ‘alamin.

### **Analisis Konteks Sosial**

Melalui pengamatan perilaku manusia yang sudah cukup banyak dilakukan, mengambil sudut pandang dan pesan dakwah dari sisi agama dapat disampaikan dengan baik oleh komikus melalui gambar dan tulisan. Konteks sosial disini diambil dari beberapa praktik kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, pada komik “Pacaran” , memang di Indonesia kini perilaku pacaran menjadi sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Bahkan hal tersebut dianggap sudah biasa dan seolah-olah dianggap hal yang tidak menyimpang dari agama. Dengan adanya komik “Pacaran” ini komikus memiliki pesan yang tersurat dengan gamblang yang disampaikan kepada pembaca agar pembaca sadar dampak dari pacaran itu sendiri. Melihat pembaca dari komik ini banyak

iikuti oleh kalangan remaja hingga dewasa menjadikan wacana tersebut dapat lebih cepat dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

Melalui realita sosial komikus menjadikan dasar sebagai pembuatan komik yang memiliki pesan dakwah tersebut. Realita pergaulan bebas yang kini sudah mulai merajalela menjadi poin tersendiri yang menjadi sorotan iqomic dalam membuat komik tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian tentang postingan akun Iqomic di Instagram, penulis menarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada postingan iqomic selama bulan Januari 2019 memiliki 746 postingan, yang memiliki empat pesan dakwah yaitu Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah dan Akhlak. Dari diantara pesan dakwah tersebut pesan Akhlak menjadi yang paling banyak diposting, kemudian yang kedua Syari'ah, Aqidah dan yang terakhir mu'amalah. Postingan dakwah yang dimuat dalam postingan Iqomic yaitu terkait keesaan Allah, Al-Qur'an sebagai kitab Allah, percaya adanya makhluk ghaib, percaya adanya alam kubur, kematian, anjuran menyebarkan salam, hokum dalam sholat jum'at, dan aturan mengenai akhlak manusia.

Selain postingan yang terdapat empat pesan dakwah tersebut, juga terdapat postingan yang tidak mengandung unsur dakwah. Biasanya postingan tersebut berupa iklan, gambar-gambar yang tidak memiliki unsur dakwah serta foto-foto kegiatan dari komunitas Iqomik.

2. Hasil analisis teks wacana pada postingan akun Iqomic sesuai model Van Dijk memiliki beberapa unsur seperti struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.
  - a. Dari analisis struktur makro terdapat 9 tematik atau topik yang diangkat yang mengandung pesan aqidah. Kemudian juga terdapat 10 topik yang mengandung pesan syari'ah, 5 topik mengandung pesan mu'amalah dan 24 topik mengenai pesan akhlak.
  - b. Hasil analisis dari superstruktur, Dari seluruh postingan yang menonjol, banyak menggunakan metode dakwah Maudza Hasanah dan Al-Hikmah. Melalui ajakan, nasihat dan hikmah menjadi strategi dakwah komikus.
  - c. Kesimpulan pada analisis mikro pada postingan akun Iqomic, postingan yang diunggah iqomic terdapat seluruh elemen pada struktur mikro, seperti latar, detail, maksud, pengandaian, koherensi, leksikon, dan grafis.
  - d. Hasil dari analisis kognisi sosial pada postingan iqomic juga melibatkan visi misi komikus atau komunitas iqomic tersebut untuk menginspirasi kebaikan dan menunjukkan Islam sebagai Rahmatan lil Alamin.
  - e. Melalui realita sosial komikus menjadikan dasar sebagai pembuatan komik yang memiliki pesan dakwah tersebut. Realita pergaulan bebas di masyarakat yang kini sudah mulai merajalela menjadi poin tersendiri yang menjadi sorotan iqomic dalam membuat komik tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Nurwahidah Alimuddin. (2007). Konsep Dakwah Dalam Islam. Jurnal Hunafa Vol. 4, No. 1. Maret.

Ali Aziz. (2009) *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI. (2014) *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta : Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI.

Alex Sobur (2015) *Analisis Teks Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Yoce Aliah Darma (2014) *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : PT.Refika Aditama.